

IDENTIFIKASI TUMBUHAN LUMUT (BRYOPHYTA) DI TAMAN BOTANI SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER

¹Fida Qori'atun Nur Khoiriyah, ²Diah Sudiarti, ³Haning Hasbiyati
¹²³Pendidikan Biologi, Universitas Islam Jember
¹qoriatunfida@gmail.com, ²diah.sudiarti23@gmail.com, ³haninghasbiyati@gmail.com

ABSTRAK

Taman Botani Sukorambi adalah tempat wisata alam flora dan fauna dengan luas tanah keseluruhan sekitar 12 hektar. Disana terdapat sekitar 500 jenis tumbuhan mulai dari tanaman obat, tanaman hias, sampai tumbuhan epifit. Tumbuhan lumut yang tersebar di Indonesia mempunyai berbagai macam jenis, namun di Taman Botani Sukorambi belum dilakukan identifikasi secara detail. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode survey. Data hasil penelitian di analisis secara deskriptif dan setiap jenis tumbuhan lumut diidentifikasi menurut jenisnya (sampai pada tingkat genus). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 genus tumbuhan lumut yaitu *Philonotis*, *Rhynchostegiella*, *Calymperes*, *Cyathodium*, *Fissidens*, *Octoblepharum*, *Notothylas*, *Barbula*, *Riccia* yang dapat dikelompokkan ke dalam 9 famili yaitu *Bartramiaceae*, *Brachytheciaceae*, *Calymperaceae*, *Cyathodiaceae*, *Fissidentaceae*, *Leucobryaceae*, *Notothyladaceae*, *Pottiaceae*, *Ricciaceae*. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui jenis-jenis tumbuhan lumut yang ada di Taman Botani Sukorambi.

Kata kunci: Jenis Bryophyta, Taman Botani Sukorambi

ABSTRACT

*Sukorambi Botanical Garden is a natural flora and fauna tourist spot with a total land area of around 12 hectares. There are about 500 species of plants ranging from medicinal plants, ornamental plants, to epiphytic plants. Bryophytes that are spread in Indonesia have various types, but in Sukorambi Botanical Garden has not been identified in detail. This type of research is a descriptive qualitative research approach, using survey methods. The research data were analyzed descriptively and each species of Bryophytes was identified according to its type (up to the genus level). The results showed that there were 9 genus of Bryophytes, namely *Philonotis*, *Rhynchostegiella*, *Calymperes*, *Cyathodium*, *Fissidens*, *Octoblepharum*, *Notothylas*, *Barbula*, *Riccia* which could be grouped into 9 families namely *Bartramiaceae*, *Brachytheciaceae*, *Calymperaceae*, *Cyathodiaceae*, *Fissidentaceae*, *Leucobryaceae*, *Notothyladaceae*, *Pottiaceae*, *Ricciaceae*. So with this research, we can find out the types of Bryophytes in Sukorambi Botanical Gardens.*

Key words: Moss plants, Sukorambi Botanical Garden

I. PENDAHULUAN

Taman Botani Sukorambi adalah tempat wisata alam flora dan fauna dengan luas tanah keseluruhan sekitar 12 hektar. Tidak hanya flora dan fauna, di Taman Botani Sukorambi juga menyediakan wahana bermain seperti flying fox, rumah pohon, kolam renang, serta spot foto yang *instagramable*. Selain sebagai sarana

bermain, Taman Botani Sukorambi juga dapat digunakan sebagai sarana belajar dan menambah pengetahuan baru. Disana terdapat sekitar 500 jenis tumbuhan mulai dari tanaman obat, tanaman hias, tumbuhan langka, dan tumbuhan epifit.

Terdapat 30.000 jenis tumbuhan Keanekaragaman lumut yang tersebar di Indonesia yaitu ada sekitar 1.500 jenis

(Menih dalam Wiadril, 2018). Tumbuhan lumut dapat dibagi menjadi 3 divisi yaitu lumut hati (*Hepaticae/Liverwort*), lumut tanduk (*Anthocerotopsida/ Hornwort*), lumut daun/ sejati (*Moss/ Bryopsida*) (Campbell dkk dalam Wiadril, *et al*, 2018). Sehingga dapat diketahui bahwa tumbuhan lumut yang tersebar di Indonesia mempunyai berbagai macam jenis. Namun, tumbuhan lumut yang ada di Taman Botani Sukorambi belum diidentifikasi secara detail (belum dilakukan identifikasi). Sehingga perlu adanya penelitian identifikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan lumut yang ada di Taman Botani Sukorambi.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode survey dan dokumentasi. Data hasil penelitian di analisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan foto. Penentuan jenis tumbuhan lumut dilakukan dengan menggunakan buku Taksonomi Tumbuhan (*Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta*) karangan Gembong Tjitrosoepomo, deskripsi berdasarkan literatur, foto atau gambar, serta menentukan tingkat klasifikasi sampel tumbuhan yang ditemukan berdasarkan ITIS (*Integrated Taxonomic Information System*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang identifikasi tumbuhan lumut (*Bryophyta*) di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember, yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 20 Februari 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 genus tumbuhan lumut (*Bryophyta*) yang dapat dikelompokkan ke dalam 9 famili. Tumbuhan lumut yang ditemukan di spot wahana ini terdapat di beberapa substrat, yaitu tanah, pohon, dan bebatuan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa tumbuhan lumut yang keberadaannya hampir ada di semua spot wahana adalah genus *Barbula* yang terdapat di 23 titik spot dan genus *Fissidens* yang terdapat pada 20 titik spot. Berikut adalah gambar dari genus *Barbula* dan genus *Fissidens* tersebut :



Sumber : Dokumentasi pribadi (2020)

Gambar 1. *Barbula sp*



Sumber : Dokumentasi pribadi (2020)

Gambar 2. *Fissidens sp*

Tabel 1. Keberadaan tumbuhan lumut (*Bryophyta*) di Taman Botani Sukorambi

Famili	Genus
Bartramiaceae	<i>Philonotis</i>
Brachytheciaceae	<i>Rhynchostegiella</i>
e	
Calymperaceae	<i>Calymperes</i>
Cyathodiaceae	<i>Cyathodium</i>

Fissidentaceae	<i>Fissidens</i>
Leucobryaceae	<i>Octoblepharum</i>
Notothyladacea	<i>Notothylas</i>
e	
Pottiaceae	<i>Barbula</i>
Ricciaceae	<i>Riccia</i>

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa tumbuhan lumut yang umumnya tumbuh di beberapa spot wahana Taman Botani Sukorambi adalah lumut dari kelas Bryopsida (lumut daun), yang meliputi genus *Philonotis*, *Rhynchostegiella*, *Calymperes*, *Fissidens*, *Octoblepharum*, dan *Barbula*. Untuk lumut yang masuk ke dalam kelas Marchantiopsida (lumut hati) ada dua genus yaitu *Cyathodium* dan *Riccia*. Sedangkan lumut yang termasuk kelas Anthocerotopsida (lumut tanduk) hanya ada satu genus saja, yaitu *Notothylas*. Tumbuhan lumut ini dapat tumbuh di berbagai tempat seperti tanah, bebatuan, batu bata, dinding batu, dan pepohonan yang lembab.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil identifikasi tumbuhan lumut (Bryophyta) di Taman Botani Sukorambi didapatkan sebanyak 9 genus (*Philonotis*, *Rhynchostegiella*, *Calymperes*, *Cyathodium*, *Fissidens*, *Octoblepharum*, *Notothylas*, *Barbula*, *Riccia*) yang dapat dikelompokkan ke dalam 9 famili (Bartramiaceae, Brachytheciaceae, Calymperaceae, Cyathodiaceae, Fissidentaceae, Leucobryaceae, Notothyladaceae, Pottiaceae, Ricciaceae).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Fibo, et al. 2014. *Keanekaragaman Lumut Epifit Pada Gymnospermae Di Kebun Raya Bogor*. Floribunda 4(8) 2014.
- Afianto, Pria Dwi & Wibisono, Aryo Bayu. 2013. *Buku Panduan Wisata Kota Jember*. Jurnal Desain Komunikasi Visual UPN Veteran Jatim, Vol 2 Tahun 2013.
- Febrianti, Ghairun Nisak. 2015. "Identifikasi Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*) di Lingkungan Universitas Jember Serta Pemanfaatannya Sebagai Buku Nonteks". Skripsi. FKIP, Pendidikan Biologi, Universitas Jember, Jember.
- <https://www.google.com/search?q=tumbuhan+lumut>. (Online) <26 November 2019>.
- ITIS. 2020. *Integrated Taxonomic Information System*. <https://www.itis.gov/> <10 Maret 2020>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Diakses pada tanggal 04 Desember 2019.
- Sulistiyorini, Ari. 2009. *Biologi 1 Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2011. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2014. *Taksonomi Tumbuhan (Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Taman Botani Sukorambi. tth. *Sekilas Tentang Taman Botani Sukorambi*. <https://tamanbotanisukorambi.com/> <30 Maret 2020>.
- Wati, Tiara Kusuma, et al. 2016. *Keanekaragaman Hayati Tanaman Lumut (Bryophitha) Di Hutan Sekitar Waduk Kedung Brubus*

Kecamatan Pilang Keceng Kabupaten Madiun. Jurnal Florea, Vol.3, No.(1) April 2016.

Wiadril, Ardila Putri, *et al.* 2018. *Identifikasi Tumbuhan Lumut (Bryophyta) di Sekitar Air Terjun Sigerincing Dusun Tuo, Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin. BIOCOLONY: Jurnal Pendidikan Biologi dan Biosains, Vol.1, No.(2) Desember 2018: 1-6.*

Windadri, Florentina Indah. 2010. *Keanekaragaman Lumut di Kawasan Cagar Alam Dungus Iwul, Jasinga, Jawa Barat. Biota Vol.15(3): 400-406, Oktober 2010. ISSN 0853-8670.*

Windadri, Florentina Indah. 2010. *Keanekaragaman Lumut Ditaman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung. Berita Biologi 10(2) - Agustus 2010.*